

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan sistem informasi akuntansi dan teknologi saat ini telah dirasakan manfaatnya oleh berbagai pihak. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi di perusahaan saat ini telah menjadi suatu kebutuhan. Pemanfaatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja fungsi-fungsi dalam perusahaan menjadi lebih baik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kombinasi dari teknologi informasi, prosedur akuntansi, dan sumber daya manusia yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan melaporkan informasi keuangan suatu entitas. Dengan kombinasi ini, SIA tidak hanya membantu dalam pemantauan dan pengendalian operasional keuangan, tetapi juga menyediakan data yang penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan meningkatkan transparansi keuangan dalam organisasi.

Perusahaan dagang sangat potensial untuk menerapkan sistem informasi akuntansi karena operasional mereka melibatkan banyak transaksi keuangan dan persediaan barang yang harus dikelola dengan baik. Persediaan barang dagang, yang disimpan di gudang perusahaan, merupakan aset lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting untuk mengelola persediaan dan transaksi keuangan secara efisien dan akurat, mendukung operasional bisnis, dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

Persediaan barang dagang sangat penting untuk dikelola dan diawasi dengan baik karena berperan vital dalam aktivitas penjualan perusahaan. Untuk memastikan pengelolaan persediaan yang baik, diperlukan sistem informasi akuntansi persediaan yang efektif agar arus barang lancar. Sistem ini mencatat setiap mutasi persediaan di gudang secara akurat dan tepat waktu. Dengan sistem ini, perusahaan dapat memantau ketersediaan barang secara real-time, mengelola

stok lebih efisien, dan menghasilkan laporan persediaan yang dapat diandalkan. Aplikasi yang sering digunakan untuk mengelola database persediaan adalah *Macro Visual Basic for Applications Microsoft Excel*.

Berdasarkan penelitian oleh Herman et al., (2021) , sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan berhasil mengatasi permasalahan yang ada pada Toko Okindo Jaya. dengan penerapan *Macro Visual Basic For Applications Microsoft Excel* perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan transaksi. Sistem yang dirancang meningkatkan efisiensi waktu, mempermudah pencatatan transaksi, memudahkan akses dan pencarian data stok, serta meningkatkan keamanan data, dan mengurangi risiko kehilangan. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa penerapan persediaan *Macro Visual Basic For Applications Microsoft Excel* memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan persediaan

CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang merupakan perusahaan yang berfokus dalam penjualan alat tulis kantor. Karena berfokus pada sektor perdagangan maka tidak heran jika perusahaan tersebut memiliki cukup banyak konsumen. Mengingat perusahaan yang berfokus pada sektor perdagangan maka dapat dipastikan perusahaan harus selalu memiliki persediaan barang dagang yang memadai. Agar perusahaan dapat terus memenuhi kebutuhan pasar. Sehingga penting bagi perusahaan untuk dapat memiliki pengelolaan mengenai data-data persediaan dengan baik untuk dapat meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien, serta mengurangi risiko kehilangan persediaan barang dagang.

Saat ini, pengelolaan data persediaan barang dagang di CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel di komputer. Meskipun sudah terkomputerisasi, metode ini masih memiliki kekurangan. Ketika karyawan mencari data persediaan tertentu, mereka harus mencarinya satu per satu dari banyaknya jenis persediaan yang tersedia. Selain itu, tanpa sistem yang terstruktur, sulit bagi perusahaan untuk melacak dan menganalisis perubahan persediaan dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan lambatnya informasi mengenai jumlah persediaan barang dagang akan diperoleh,

sehingga dapat membuat perputaran arus barang menjadi lambat. Menggunakan sistem informasi akuntansi yang dibuat khusus untuk manajemen persediaan barang dagang akan dapat mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut dengan menyediakan fungsi-fungsi yang lebih canggih dan kemampuan dalam pengelolaan persediaan yang lebih efisien dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi perusahaan.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, informasi data persediaan barang dagang yang akurat dan cepat sangat diperlukan untuk memastikan perputaran arus barang lancar sehingga aktivitas penjualan tidak terhambat dan dapat memantau persediaan secara *real-time*. Maka penulis berusaha merancang sistem informasi akuntansi yang akan dijadikan penulis sebagai bahan Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan *Macro Visual Basic For Applications Microsoft Excel* Pada CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan di CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual dalam mencatat dan mengelola persediaan barang dagang.

Rincian atas permasalahan tersebut meliputi :

1. Perusahaan mencatat persediaan barang dagang secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*. meskipun sudah terkomputerisasi tetapi terdapat permasalahan bagi perusahaan ketika mencari data persediaan tertentu, hal ini karena banyaknya klasifikasi barang dan sistem yang belum tersistematis.
2. Sistem pengelolaan persediaan barang dagang yang diterapkan pada perusahaan saat ini belum mampu untuk memberikan informasi secara *real-time* kondisi atau jumlah persediaan yang tersedia di gudang. Sehingga dapat menghambat efisiensi operasional perusahaan dalam melacak persediaan secara langsung.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi pokok pembahasan pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang meliputi pengguna, prosedur, data, perangkat lunak atau software, infrastruktur, dan pengendalian internal. Data yang akan digunakan adalah data persediaan barang dagang pada CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang dari periode Januari hingga Maret 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang.
2. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan di Jurusan Akuntansi.
3. Memenuhi salah satu persyaratan akademis pada jenjang Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
Mempermudah karyawan perusahaan untuk melakukan pengelolaan data-data terkait persediaan barang dagang dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi.
2. Bagi Akademik
Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan akademik dan dapat menambah referensi dan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bagi Penulis

Dapat memperluas ilmu dan wawasan bagi penulis terkait sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik untuk mencari, menyimpulkan, atau mencatat data, baik primer maupun sekunder. Data merupakan sumber penting untuk menganalisis dan menyusun laporan akhir. Dalam penyusunan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan mendukung penyelesaian masalah di perusahaan. Menurut Sugiyono (2019 : 137) pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik antara lain :

1. Teknik wawancara
Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi,
Merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain- lain.
4. Triangulasi
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagaiteknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari perusahaan mengenai prosedur pengelolaan persediaan barang dagang, sementara dokumentasi digunakan untuk menyusun laporan persediaan.

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data adalah hal yang sangat penting untuk diketahui

agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan penelitian. Sumber data menurut Sugiyono (2019 : 137) yaitu :

1. Sumber priemer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang digunakan untuk laporan akhir terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer meliputi data persediaan barang dagang dan informasi tambahan dari CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang. Data sekunder mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, tata kerja organisasi, sarana dan prasarana kerja, serta kegiatan usaha di CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Untuk memberikan gambaran secara jelas berikut ini sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sumber data. serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan landasan-landasan teori yang akan menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang digunakan sebagai pembanding. Teori-teori yang akan digunakan antara lain pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, sistem pencatatan persediaan, pengertian *Microsoft Excel*, Unsur-unsur *Microsoft*

Excel, Pengerian *Visual Basic For Applications* (VBA), dan Komponen *Visual Basic For Applications* (VBA)

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, prosedur persediaan barang dagang, sistem pengendalian internal dan data persediaan barang dagang pada CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menjelaskan mengenai analisis sistem persediaan barang dagang berjalan, dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menggunakan *Macro Visual Basic For Applications Microsoft Excel* pada CV. Sarana Usaha Mandiri Palembang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan akhir. Penulis akan memberikan simpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, dan memberikan saran yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.